

MODUL

CORELDRAW

1. PENGERTIAN COREL DRAW

CorelDRAW adalah aplikasi editor grafik vektor design grafis yang digunakan untuk membuat berbagai macam design (seperti logo, kartu nama, kalender, poster, stiker dan lain-lain yang terkenal dalam dunia digital) yang dikembangkan oleh Corel, sebuah perusahaan perangkat lunak yang bermarkas di Ottawa, Kanada.

2. Sejarah CorelDRAW

Corel Corporation awalnya didirikan oleh Dr. Michael Cowpland pada tahun 1985, pada tahun 1987 Corel merekrut beberapa orang Programmer atau pengembang software untuk membangun sebuah software grafis berbasis vector untuk di jadikan satu dengan paket Desktop-publishing Corel. program tersebut yang akhirnya di beri nama CorelDRAW.

CorelDRAW pertama kali di luncurkan pada tahun 1988, CorelDRAW di terima luas oleh masyarakat dan akhirnya corel hanya fokus pada pengembangan software. Produk dari Corel Corporation ini sendiri telah di gunakan oleh lebih dari 50 juta orang di seluruh dunia.

Sejarah Versi CorelDRAW Dari Awal Sampai Sekarang :

- a) CorelDraw Versi 1.0 (1988)
- b) CorelDraw Versi 2.0 (1990)
- c) CorelDraw Versi 2.5 (1992)
- d) CorelDraw Versi 3.0 (1992)
- e) CorelDraw Versi 4.0 (1993)
- f) CorelDraw Versi 5.0 (1994)
- g) CorelDraw Versi 6.0 (1996)
- h) CorelDraw Versi 7.0 (1997)
- i) CorelDraw Versi 8.0 (1998)
- j) CorelDraw Versi 9.0 (1999)
- k) CorelDraw Versi 10.0 (2000)
- l) CorelDraw Versi 11.0 (2002)
- m) CorelDraw Versi 12.0 (2003)
- n) CorelDraw Versi X3 (2005)
- o) CorelDraw Versi X4 (2008)
- p) CorelDraw Versi X5 (2010)
- q) CorelDraw Versi X6 (2012)
- r) CorelDraw Versi X7 (2014)
- s) CorelDraw Versi X8 (2016)
- t) CorelDraw Versi 2017 (2017)

a) CorelDRAW Versi 1.0 (1988)



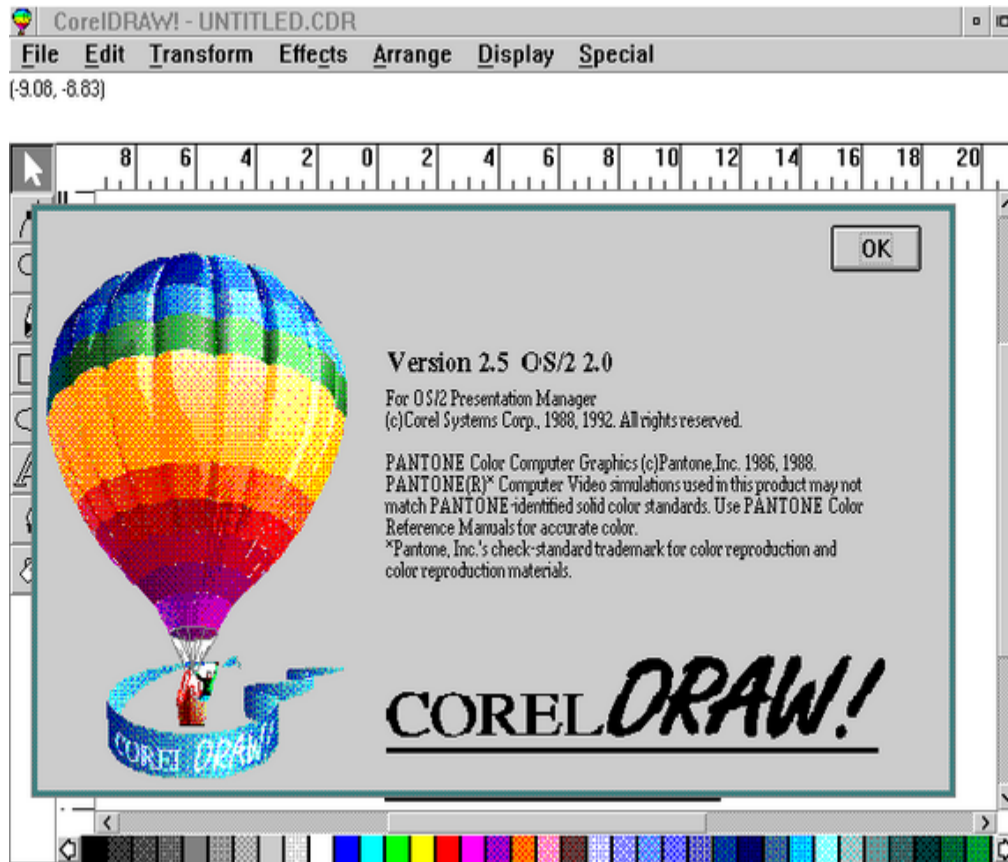
CorelDRAW Versi 1.0 ini berjalan di bawah windows 3.0 dan 3.1 CorelDRAW ditransformasikan kedalam ilustrasi serius yang mampu menggunakan font. Instalasi software ini hanya menggunakan 2 disket 3.5 inch. Software ini sudah memadai untuk membuat kartu undangan, kartu nama, logo, dan kop surat. Di versi ini sering mengalami perombakan ulang sampai menempuh 5 kali update dalam jangka waktu 1 januari 1989 sampai 2 februari 1990.

b) CorelDRAW Versi 2.0 (1990)



Dalam Versi 2.0 banyak fitur baru antara lain Envelope Tool (Untuk memecah teks atau objek menggunakan shape utama), Extrusion (untuk mensimulasi gambar dan volume dalam objek) dan Perspective (Untuk memecah objek sepanjang sudut X dan Y menjadi bidang yang perspective).

c) CorelDRAW Versi 2.5 (1992)



d) CorelDRAW Versi 3.0 (1992)



Di versi ini corelDRAW melakukan perbaikan di efisiensi memory sehingga kinerja corelDRAW bisa lebih cepat. Kini desain dapat dilihat / di preview secara real-time tanpa harus tampilan wireframe lagi. Corel PHOTO-PAINT juga diluncurkan pada versi ini.

e) CorelDRAW Versi 4.0 (1993)



Pada versi 4.0 ini corelDRAW sudah dilengkapi dengan multi-page. Kemampuannya ditingkatkan sebagai software desktop publishing seperti Page Maker. Hanya saja di versi ini harus dibayar dengan penggunaan Resource computer yang lebih tinggi.

f) CorelDRAW Versi 5.0 (1994)



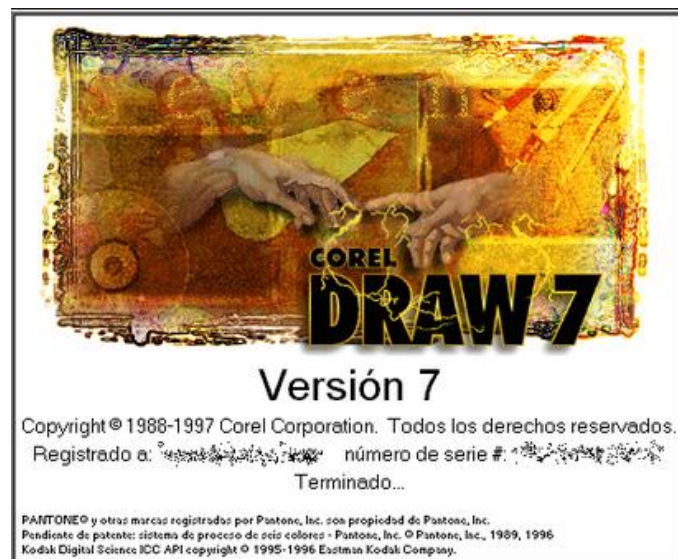
CorelDRAW versi ini lumayan populer dan cukup lama digunakan oleh para Desainer Grafis karena dilengkapi dengan Colour Management, Kalibrasi Layar, Printer, Scanner, Effect Powerclip, Artistic Media, Lens dan Bitmap Effect. Hanya saja versi ini hanya bisa menyimpan file dengan jumlah nama maksimal 8 karakter.

g) CorelDRAW Versi 6.0 (1996)



Karena dengan hadirnya Windows 95, CorelDRAW versi 32-bit ini pun disesuaikan agar bisa berjalan baik disistem operasi baru tersebut. Dalam versi ini tidak banyak fitur baru yang ditambahkan.

h) CorelDRAW Versi 7.0 (1997)



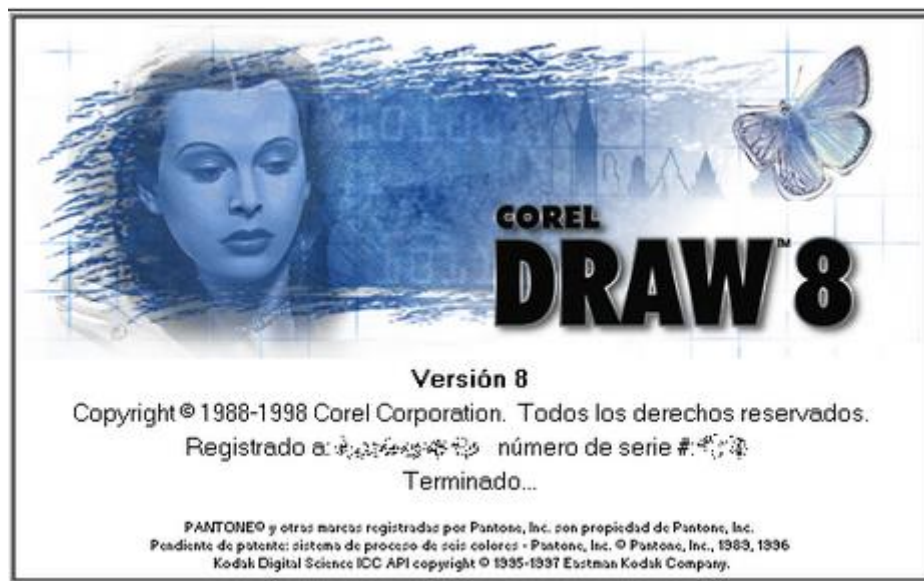
CorelDRAW Versi 7.0 ini lebih stabil dari versi sebelumnya. Banyak fitur baru yang ditambahkan, antara lain :

- Keunggulan dari setiap versi sebelumnya

- Properti bar yang sensitif (Context-sensitive Property bar)
- Print Preview dengan Zoom dan Pan
- Scrapbook (untuk melihat, menggeser dan menempatkan objek)
- mencetak ke dalam HTML
- Draft dan Enhanced display
- Interactive Fill dan Blend tools
- Transparency tools
- Natural Pen tool
- Find & Replace wizard
- Merubah vector menjadi Bitmap (Convert To Bitmaps)
- Pengecek Ejaan (Spell Checker)
- Kamus (Thesaurus) dan pengecek susunan bahasa (Grammar Checker)
- Corel Scan and Corel Barista (Dokumen Pertukaran Format Berbasis Java) juga termasuk dalam versi ini.

Versi ini lebih cepat dari yang sebelumnya dan tidak perlu upgrade hardware untuk menggunakan aplikasi ini.

i) CorelDRAW Versi 8.0 (1998)



CorelDRAW versi ini hadir dengan fitur Drop Shadow, Distortion Tools, dll. Tapi diperlukan spek hardware yang besar khususnya memory untuk bisa menggunakannya dengan lancar dan stabil.

j) CorelDRAW Versi 9.0 (1999)



CorelDRAW Versi 9.0 ini memiliki fitur tambahan di antaranya :

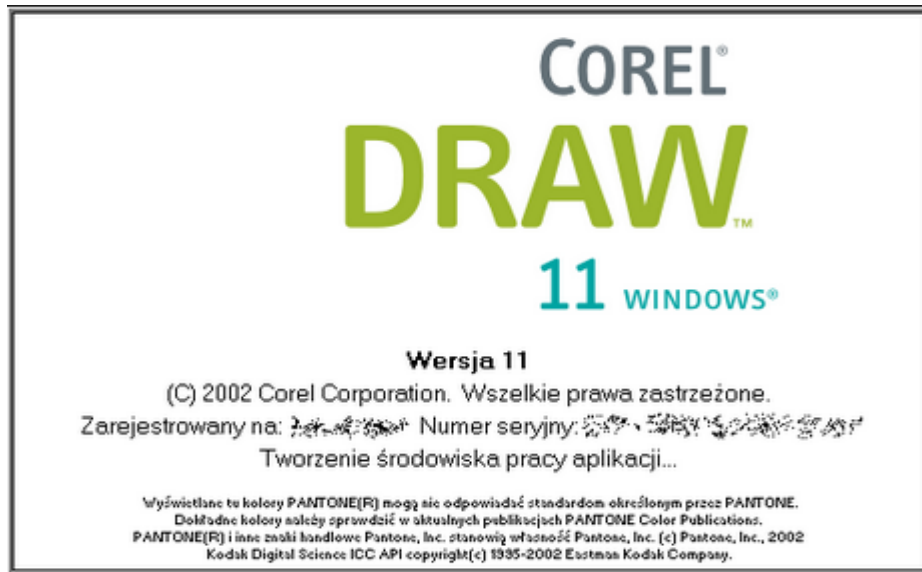
- CorelR.A.V.E. (Untuk Animasi vector)
- Perfect Shapes
- Web Graphics Tools (untuk membuat element-elemen yang interaktif seperti button Html)
- Penyortir Halaman (Page Sorter)
- Dokumen Multibahasa (Multilingual Document Support)
- Petunjuk windows (Navigator Windows).

k) CorelDRAW Versi 10.0 (2000)



Pada versi 10.0 ini terdapat versi tambahan seperti : Buka, Simpan, Import dan Eksport dalam format SVG.

l) CorelDRAW Versi 11.0 (2002)



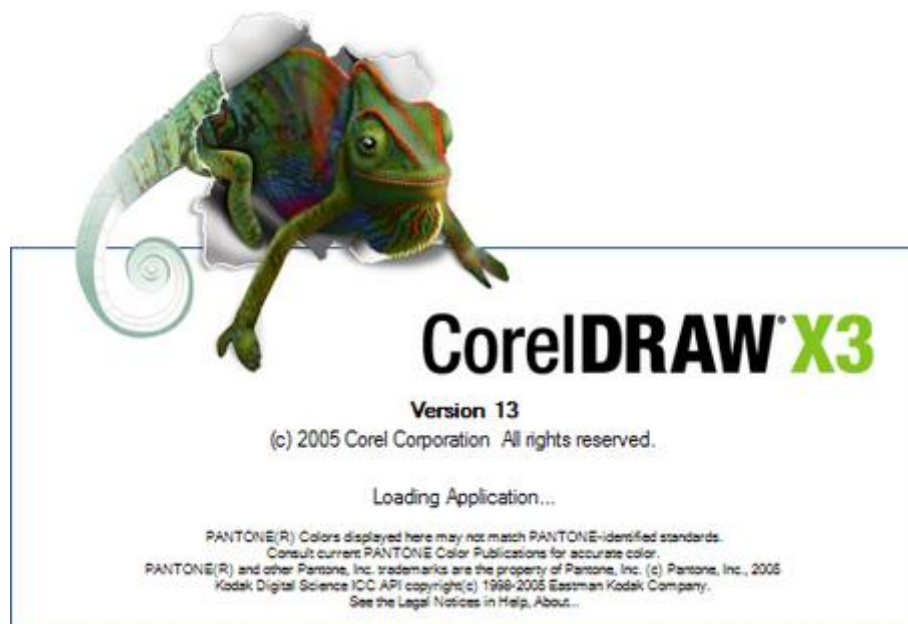
Fitur baru dalam CorelDRAW versi 11.0 ini adalah : Kumpulan simbol-simbol yang langsung dapat diambil, Pemotong Gambar <(Untuk Desain Web), Pressure-Sensitive, vector brushes, 3 Point-Curve (Untuk Menggambar).

m) CorelDRAW Versi 12.0 (2003)



Pada CorelDRAW 12.0 ditambahkan fitur yang biasa ada di AutoCAD seperti Dynamic Guideline dan Snap to Object sehingga menggambar akan lebih presisi dan sempurna. Namun proses print pada versi ini sangat lambat.

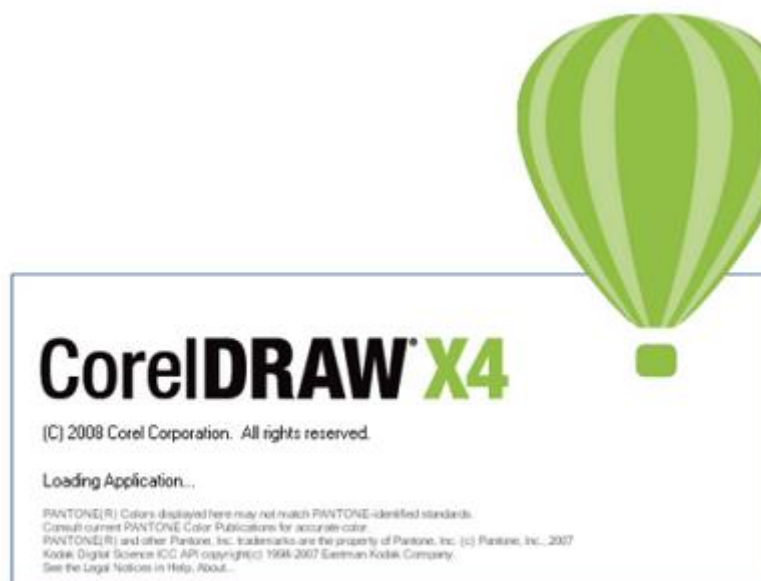
n) CorelDRAW Versi X3 (2005)



Fitur baru dari versi ini adalah :

- Shapping Tools memotong dengan mengklik 2 kali (software vector pertama yang mampu untuk memotong sebuah grup vector dan bitmap dalam waktu yang sama)
- Smart fill tool
- Chamfer/Fillet/Scallop/Emboss tool
- Ruang {engaturan Gambar (Image Adjustment Lab)
- Menjiplak/Trace menjadi terintegrasi didalam CorelDRAW dibawah kendali PowerTRACE

o) CorelDRAW Versi X4 (2008)



versi ini dibuat untuk mengatasi kompatibilitas dengan Windows Vista. beberapa fitur juga ditambahkan seperti : Layanan pengidentifikasi huruf (font) terkait didalam CorelDRAW, ConceptShare, Table tool, independent page layers, live text formatting, mendukung file kamera *.RAW.

p) CorelDRAW Versi X5 (2010)



Versi ini compatible dengan processor multicore dan Sistem Operasi Windows 7.

Fitur tambahannya adalah :

pengaturan isi (Corel CONNECT), Pengelolaan Warna, Alat-alat Grafis dan Animasi, pengembangan Kinerja Multi-core, Konten Digital Bernilai Tinggi (profesional huruf/fonts, clip arts, dan foto-foto), Pengisyaratkan objek (Object Hinting), pixel view, Mesh tool ditingkatkan dengan fitur transparansi, menambahkan dukungan sentuh (Added Touch Support), dan mendukung berbagai format file.

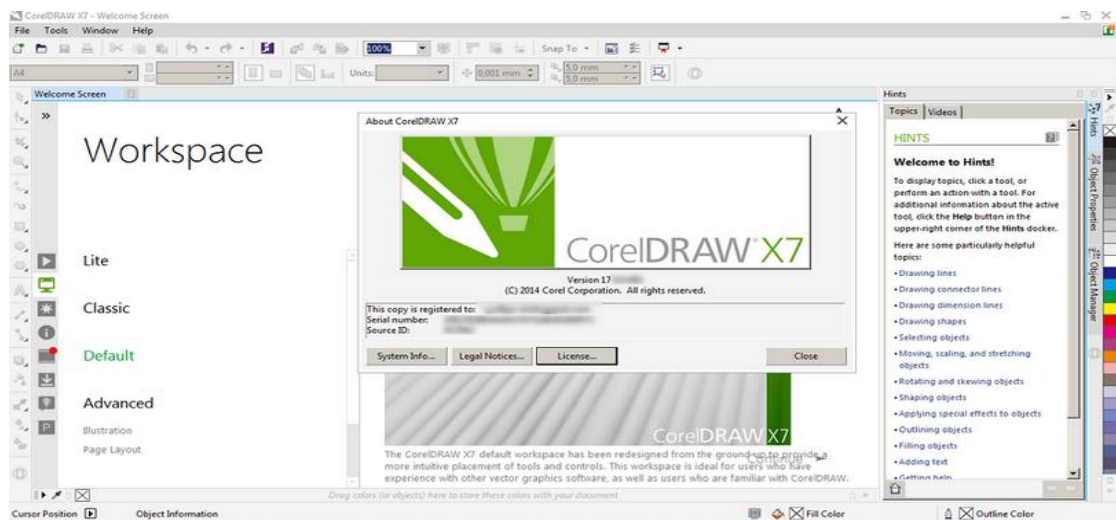
Corel dalam versi ini juga telah mengembangkan Tool Transform yang mana dapat membuat banyak salinan dari satu objek.

q) CorelDRAW Versi X6 (2012)



Dirilis pada tanggal 20 maret 2012. Versi ini telah tersedia 2 versi, yaitu 32-bit dan 64-bit, tidak banyak fitur yang ditambahkan kedalam versi ini, hanya beberapa penyempurnaan dari fitur sebelumnya.

r) CorelDRAW Versi X7 (2014)



Dalam versi X7 ini CorelDRAW hadir dengan banyak sekali perubahan dibanding versi sebelumnya. diantaranya, Desain Interface yg dapat disesuaikan secara penuh dengan mengambil konsep Metro Desain. Workspace lebih interaktif, fill & transparency tool yang bisa dikontrol sesuai keinginan.

Kemudahan untuk memilih font dengan tampilan yg lebih nyaman, terdapat special effect pada photo editing, layout dan drawing tool yg lebih presisi, dukungan terhadap resolusi tinggi dan multi-display, terdapat QR code generator dan beberapa perbaikan serta peningkatan baik itu pada desain maupun kinerja.

s) CorelDRAW Versi X8 (2016)



Versi CorelDRAW X8 dirilis pada tanggal 15 maret 2016, sejak pertama kali dirilis corelDRAW mendapat banyak sekali feedback positif dari penggunanya, karena pada update kali ini Corel Corporation benar-benar memanfaatkan teknologi desain yang semakin berkembang pesat. Ditambah dengan fitur-fitur terbaru yang sangat memudahkan para desainer grafis dalam membuat banyak project.

3. SPESIFIKASI (REQUIREMENT) CORELDRAW

➤ CORELDRAW X6

- Sistem Operasi: Windows 7 or Higher 32 bit & 64 bit
- Processor: Intel Core 2 Duo atau AMD Athlon 64 atau yg lebih besar
- Memori RAM: 1 GB atau yg lebih besar
- Hardisk Kosong: 1 GB (Disarankan 2GB lebih)
- Resolusi layar/Monitor: 1280 x 768
- Browser Microsoft Internet Explorer 8 or higher
- Microsoft .NET Frameworks 3.5 yang terinstal

➤ CORELDRAW X7

- Sistem Operasi: Windows 7 SP1 or Higher 32 bit & 64 bit
- Processor: Intel Core 2 Duo atau AMD Athlon 64 atau yg lebih besar
- Memori RAM: 2 GB atau yg lebih besar
- Hardisk Kosong: 1 GB (Disarankan 2GB lebih)
- Resolusi layar/Monitor: 1280 x 768
- Browser Microsoft Internet Explorer 8 or higher
- Microsoft .NET Frameworks 4.0 yang terinstal

➤ CORELDRAW X8

- Sistem Operasi: Windows 7 SP3 or higher 32 bit & 64 bit
- Processor: Intel Core 2 Duo atau AMD Athlon 64 atau yg lebih besar
- Memori RAM: 2 GB atau yg lebih besar
- Hardisk Kosong: 1 GB (Disarankan 2GB lebih)
- Resolusi layar/Monitor: 1280 x 768
- Browser Microsoft Internet Explorer 8 or higher
- Microsoft .NET Frameworks 4.0 yang terinstal

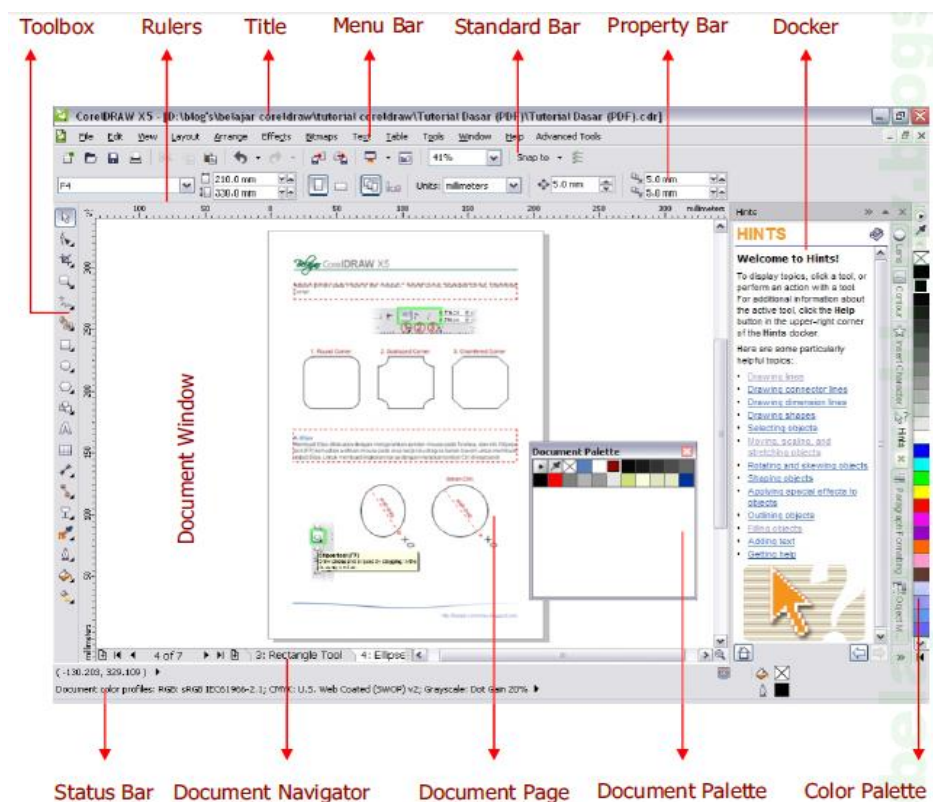
4. FUNGSI CORELDRAW

Fungsi corel DRAW adalah aplikasi desain berbasis vektor atau garis untuk membuat berbagai macam desain seperti logo, kartu nama, kalender, poster, stiker dan lain-lain dalam dunia digital dan desain grafis. Corel merupakan program aplikasi yang berbasis vektor atau garis-garis, beda dengan photoshop yaitu bitmap sekumpulan pixel.

Penggunaan Corel Draw, terutama pada tool-tool yang ada di dalamnya sangat mudah dipahami oleh penggunanya, bahkan oleh orang yang baru pertama menggunakannya. Karena tool-toolnya yang sangat terintegrasi memudahkan kita langsung menemukan tujuan dan maksud kita untuk mengolah gambar.

Kekurangan CorelDRAW ini memakan memori dan resource lain yang sangat besar apalagi bila gambar yang sedang dibuat mempunyai detail yang banyak.

5. TOOLS-TOOLS LAYOUT CORELDRAW



a) bagian-bagian antarmuka CorelDRAW :

1. Title Bar

Memberi informasi tentang nama file dan aplikasi yang sedang dibuka. Pada ujung pojok kanan atas terdapat tombol Maximize Button untuk membuat tampilan CoreDraw satu layar penuh, Minimize button untuk meletakkan program pada Taskbar menu, sedangkan Close button untuk mengakhiri program.

2. Menu Bar

Kumpulan menu yang digunakan untuk mengakses seluruh fungsi-fungsi yang ada pada CorelDraw, termasuk membuka – menyimpan file, efek-efek, dan sebagainya.

3. Standard Toolbar

Kumpulan icon yang berfungsi untuk mengakses menu-menu umum yang paling sering dipakai.

4. Property Bar

Berfungsi menampilkan pilihan properti dari sebuah fungsi toolbox yang tengah dipakai. Pada kondisi default (tool yang terpilih adalah pick tool – panah putih, maka property bar akan berisi ukuran kertas bidang gambar, orientasi kertas, unit yang digunakan, dan sebagainya. Property bar akan selalu berubah tergantung dari tool yang kita pilih di toolbox.

Contoh :

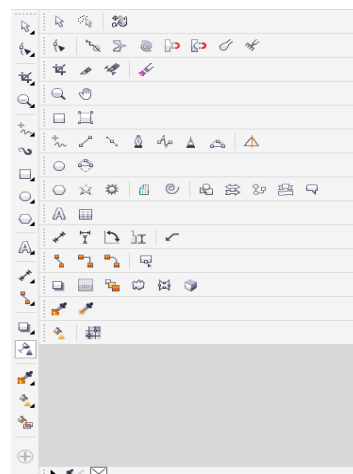
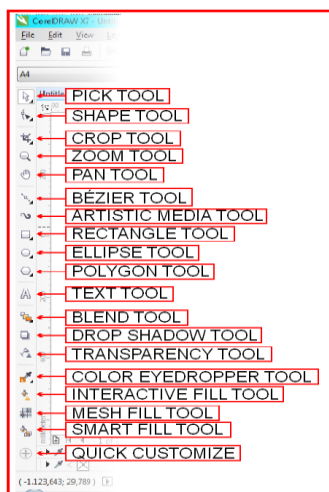


5. Ruler Bar

Sebagai penggaris yang sangat berguna sebagai alat ukur saat bekerja dengan CorelDraw.

6. Toolbox

Berisi pilihan tool dan mode menggambar. Klik pada sebuah ikon tool untuk menggunakannya, maka tombol ikon akan tampak seperti ditekan, dan tool tersebut siap kita gunakan pada bidang gambar. Kadang juga terdapat subtool yang dapat dimunculkan dengan menekan agak lama pada sebuah icon tool, kemudian klik pada sub tool yang tersedia.



7. Document Window

Area diluar media kerja Corel Draw. Biasanya klik kanan di menu Drawing window dengan Drawing Page (media / lembar kerja) akan berbeda hasilnya. Serta objek gambar yang ada di area ini akan masuk dalam Print

8. Drawing Page

Luasan bidang gambar dengan ukuran kertas tertentu yang dapat kita gunakan untuk mendesain gambar. Apa yang berada di luar tepi bidang gambar tidak akan ikut tercetak saat diprint.

9. Document Palette

Digunakan untuk memilih warna yang akan kita pakai untuk mewarnai sebuah objek gambar. Klik kiri pada palet akan mengeset warna isian (fill) suatu objek, dan klik kanan pada palet akan mengeset warna tepi dan garis (line).

10. Document Navigator

Sebagai navigasi untuk menambah jumlah halaman dari media kerja, biasanya ditulis dalam Page 1, Page 2 dll.

11. Status Bar

Menunjukkan beberapa status penting dan event yang sedang terjadi, juga pada bagian kanan menunjukkan warna fill dan line sebuah objek.

12. Object Properties

Menampilkan setting yang dapat dipilih dari sebuah objek. Biasanya yang terdapat di sini adalah warna fill, warna garis, dan sebagainya untuk sebuah objek tertentu saja.

13. Docker

Menu ini berisikan tampilan - tampilan menu dari Menu Bar. Coba saja klik Text pilih Insert Symbol Character, maka akan ada menu baru disamping kanan media kerja CorelDraw.

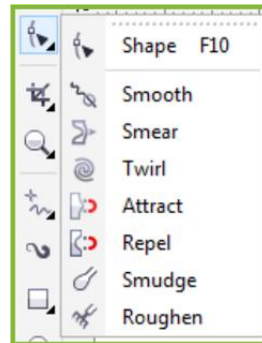
6. TOOLBOX

1. Pick Tool Flyout



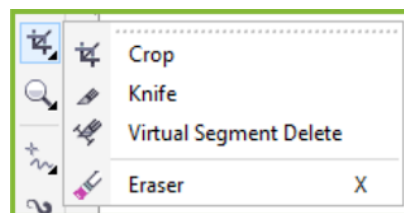
- a) Pick : Untuk memilih atau menyeleksi dan mengatur ukuran, memiringkan, dan memutar objek.
- b) Freehand Pick : Untuk menyeleksi objek dengan bebas.
- c) Free Transform : Untuk memutar objek.

2. Shape Edit Flyout



- a) Shape Tool : Untuk mengedit objek berbentuk kurva.
- b) Smooth Tool : Untuk mengubah objek menjadi lembut.
- c) Smear Tool : Untuk menarik objek dengan menyeret garis tepi.
- d) Twirl Tool : Untuk mengubah bentuk menjadi putaran seperti pusaran angin.
- e) Attract Tool : Untuk mengubah outline menuju arah kursor layaknya magnet.
- f) Repel Tool : Fungsinya sama dengan attact tool, tetapi ke adah yang berlawanan.
- g) Smudge Brush Tool : Untuk merubah objek vektor.
- h) Roughen Brush Tool : Untuk merubah garis luar objek vektor.

3. Crop Tool Flyout



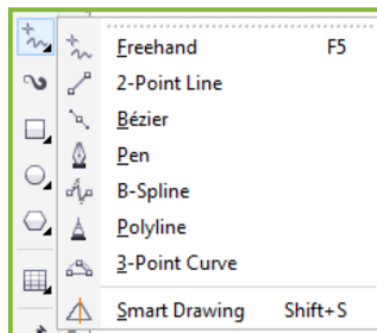
- a) Crop Tool : Untuk memotong dan mengambil bagian gambar yang terseleksi dari gambar bitmap, dan membuang bagian gambar yang tidak terseleksi.
- b) Knife Tool : Untuk memotong gambar.
- c) Virtual Segment Delete : Untuk memotong bagian gambar yang berpotongan dengan gambar lain.
- d) Eraser Tool (X) : Untuk menghapus bagian dari sebuah gambar yang tidak diperlukan.

4. Zoom Flyout



- a) Zoom Tool (Z) : Untuk memperbesar atau memperkecil tampilan gambar.
- b) Pan Tool (H) : Untuk memindahkan tampilan gambar pada layar.

5. Curve Flyout



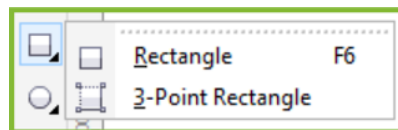
- a) Freehand Tool : Untuk menggambar kurva dan segmen garis lurus.
- b) 2-Point Line Tool : Untuk menggambar garis lurus dengan cara menariknya dari titik awal ke titik akhir.
- c) Bezier Tool : Untuk menggambar kurva satu segmen pada satu waktu.
- d) Pen Tool : Untuk menggambar kurva dalam segmen, dan setiap segmen preview gambar.
- e) B-Spline Tool : Untuk menggambar garis lengkung dengan menetapkan titik kontrol yang membentuk kurva.
- f) Polyline Tool : Untuk menggambar kurva yang terhubung, dan garis lurus dalam satu tindakan berkesinambungan.
- g) 3-Point Curve : Untuk menggambar kurva dengan menariknya dari titik awal ke titik akhir kemudian menuju posisi titik pusat.
- h) Smart Drawing (Shift+S) : Untuk mengkonversi freehand stroke dengan membentuk dasar-dasar atau kurva yang diperhalus.

6. Artistic Media



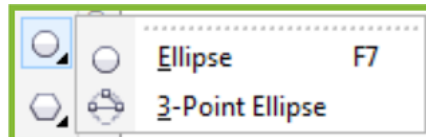
Artistic Media Tool (I) : Untuk menambahkan brush, menyemprot, serta menambahkan efek kaligrafi dengan menggunakan freehand stroke.

7. Rectangle Tool Flyout



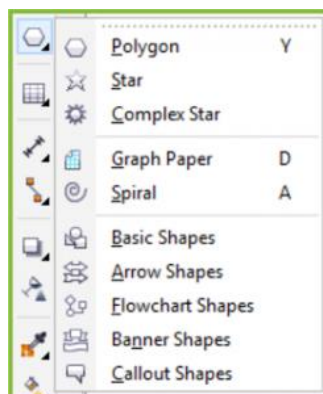
- a) Rectangle Tool : Untuk membuat gambar berbentuk kotak.
- b) 3-Point Rectangle Tool : Untuk membuat kotak pada sudut tertentu.

8. Ellipse Tool Flyout



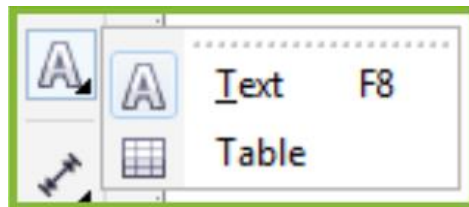
- a) Ellipse Tool : Untuk membuat lingkaran.
- b) 3-Point Ellipse Tool : Untuk membuat lingkaran pada sudut tertentu.

9. Object Flyout



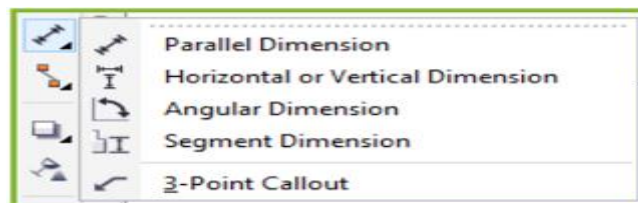
- a) Polygon Tool : Untuk membuat gambar berbentuk polygon.
- b) Star Tool : Untuk membuat gambar berbentuk bintang.
- c) Complex Star Tool : Untuk membuat gambar bintang banyak sisi.
- d) Graph Paper Tool : Untuk menggambar sekat yang terdiri dari garis yang sama.
- e) Spiral Tool : Untuk menggambar spiral.
- f) Basic Shape Tool : Untuk memilih bermacam-macam bentuk.
- g) Arrow Shape Tool : Untuk membuat gambar berbentuk panah.
- h) Flowchart Shapes Tool : Untuk menggambar symbol flowchart.
- i) Banner Shapes Tool : Untuk membuat gambar berbentuk pita.
- j) Callout Shapes Tool : Untuk membuat callout.

10. Text



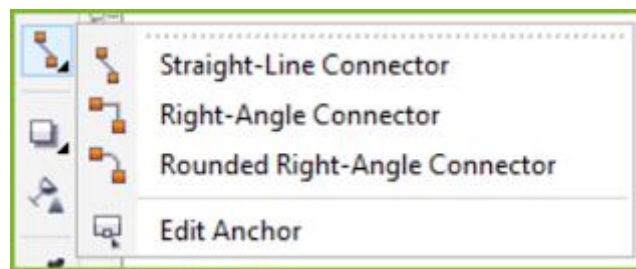
- a) Text Tool : Untuk membuat teks / tulisan.
- b) Table Tool : Untuk membuat tabel.

11. Dimension Flyout



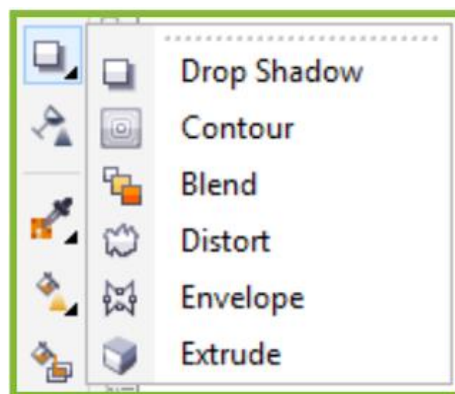
- a) Parallel Dimension : Untuk membuat garis dengan ukuran dimensi miring.
- b) Horizontal or Vertical Dimension : Untuk membuat garis ukuran dimensi horizontal dan vertikal.
- c) Angular Dimension : Untuk membuat garis ukuran segitiga.
- d) Segment Dimension : Untuk menampilkan dimensi antara titik terakhir pada satu atau beberapa bagian.
- e) 3-Point Callout : Untuk membuat garis petunjuk/keterangan.

12. Connector Tool Flyout



- a) Straight-Line Connector : Untuk membuat konektor line / lurus.
- b) Right-Angle Connector : Untuk membuat konektor siku-siku dengan sudut tajam.
- c) Rounded Right-Angle Connector : Untuk membuat konektor siku-siku dengan sudut tumpul.
- d) Edit Anchor : Untuk mengedit garis konektor.

13. Interactive Tool Flyout



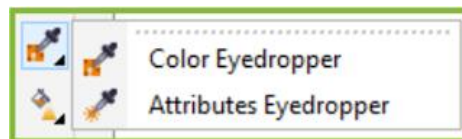
- a) Interactive Drop Shadow Tool : Untuk memberi bayangan sehingga objek terlihat timbul.
- b) Interactive Contour Tool : Untuk membuat bentuk garis luar pada objek.
- c) Interactive Blend Tool : Untuk mencampur dua objek.
- d) Interactive Distort Tool : Untuk melakukan penyimpangan pada objek.
- e) Interactive Envelope : Untuk melakukan penyimpangan pada objek dengan cara mendrag node.
- f) Interactive Extrude : Untuk membuat suatu ilusi kedalaman pada objek.

14. Transparency



Transparency Tool : Untuk membuat objek menjadi transparan.

15. Eyedropper Tool Flyout



- a) Color Eyedropper Tool : Untuk memilih warna.
- b) Attributes Eyedropper Tool : Untuk memilih dan menyalin properti pada objek.

16. Interactive Fill Flyout



- a) Interactive Fill Tool : Untuk memberi warna dengan gradasi fill.
- b) Interactive Mesh Tool : Untuk memberi warna gradasi fill dengan garis.

17. Smart Fill

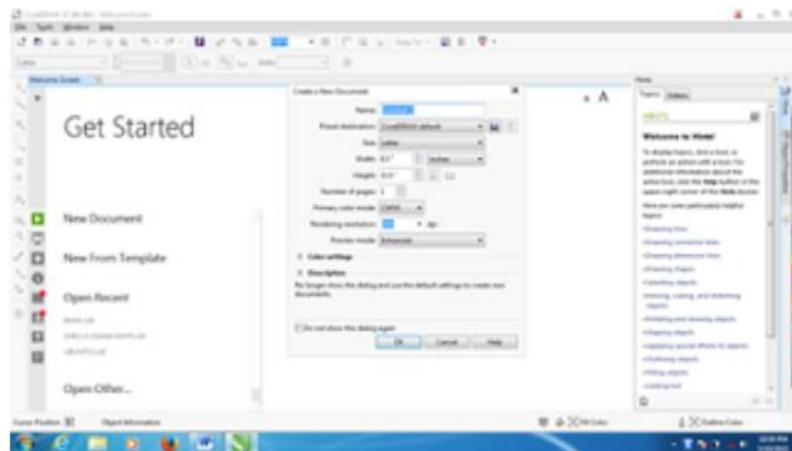


Smart Fill Tool : Untuk membuat obyek dari dua gambar yang tumpang tindih dan menerapkan obyek tersebut.

Salah satu ciri program berbasis vector atau garis adalah objek yang dihasilkan akan relative sama saat dibesarkan walaupun mengalami pembesaran atau kita zoom sampai dengan berapapun ukurannya, berbeda dengan objek yang berbasis Bitmap dimana objek akan tampak kabur atau ngeblur jika dibesarkan mencapai ukuran tertentu, hal ini disebabkan objek Bitmap terbentuk dari sekumpulan titik dengan tingkat kerapatan tertentu, yang kemudian kita kenal dengan istilah pixel.

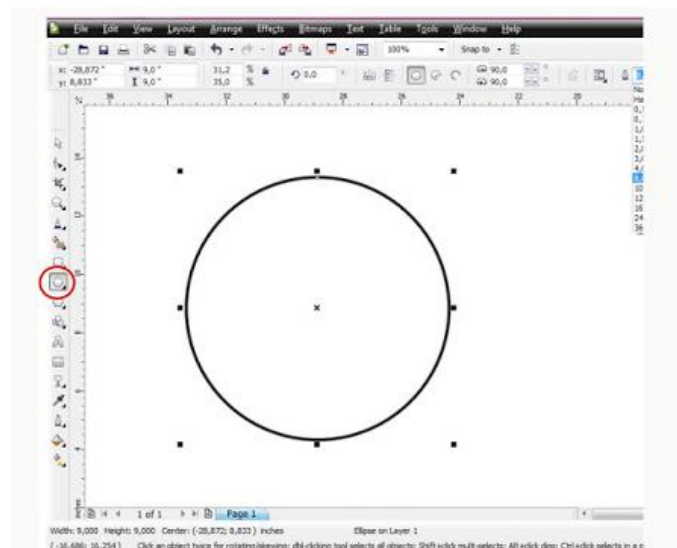
CONTOH CARA MEMBUAT LOGO MENGGUNAKAN CORELDRAW

1. buka aplikasi CorelDraw lalu klik File dan pilih New.
 - Name (diisi dengan judul yang akan kita buat)
 - Preset Destination (CorelDRAW Default)
 - Size (Sesuaikan dengan keinginan).

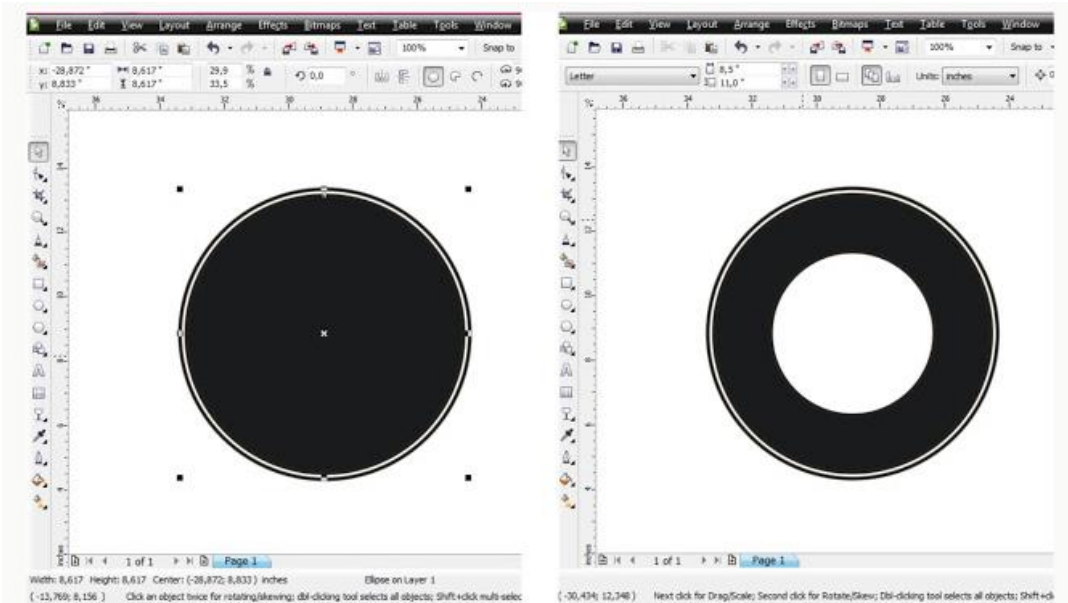


CorelDraw X7

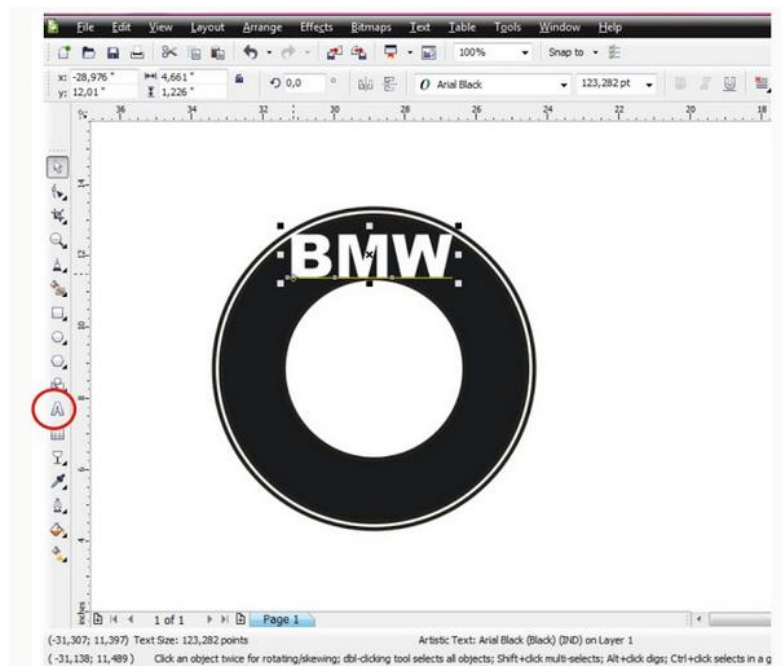
2. kita buat sebuah lingkaran dengan Ellipse Tool tebalkan outlinenya,



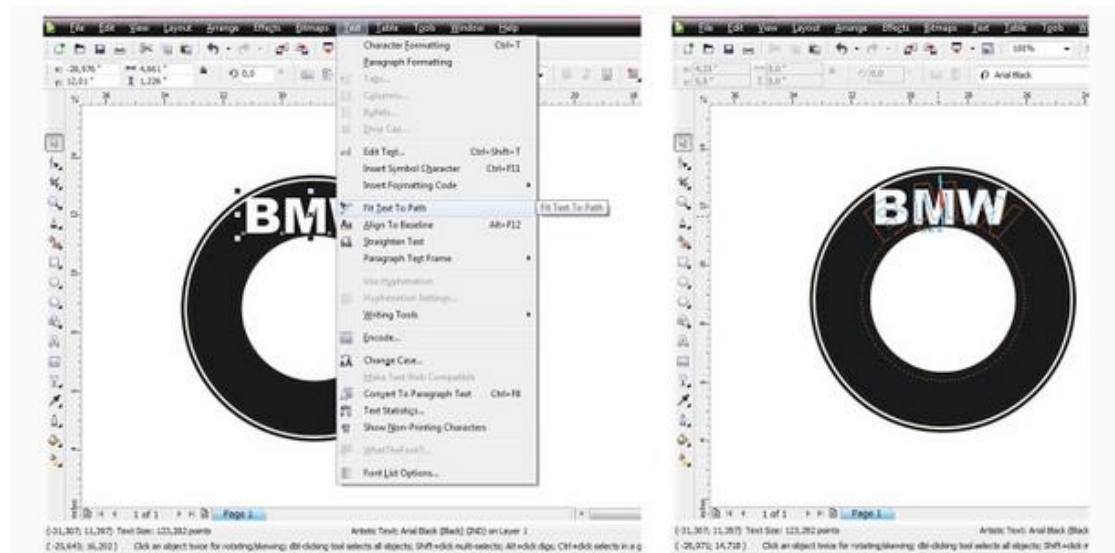
3. Kita buat lingkaran lagi sedikit lebih kecil dari yang tadi, dan berikan warna hitam, kemudian buat lagi lingkaran lebih kecil dan berikan warna putih, letakkan dan atur sampai sama seperti gambar,



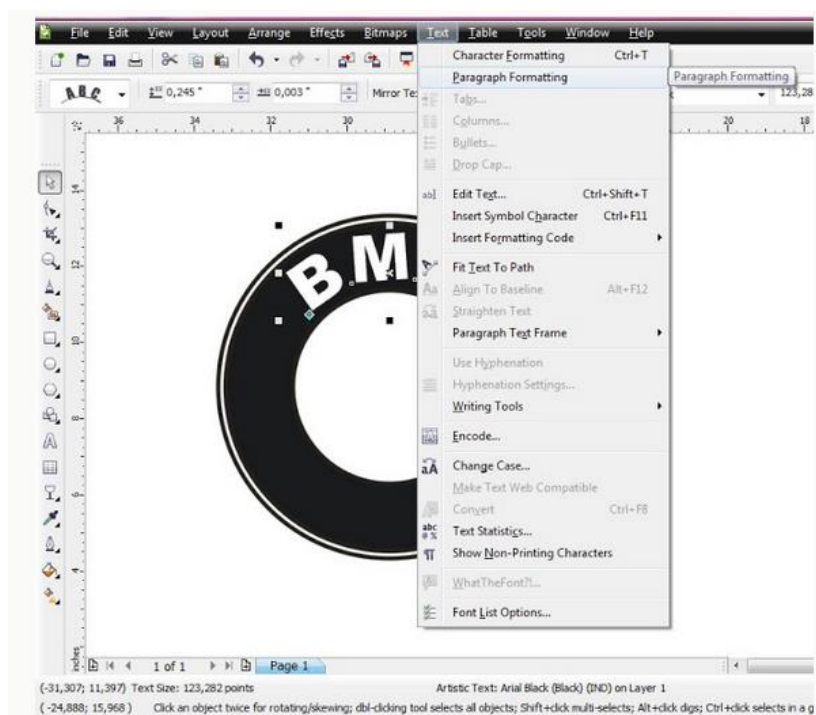
4. Langkah selanjutnya kita buat teks dengan menggunakan Text Tool, Tuliskan 'BMW'



5. Untuk melengkungkan teksnya klik pada teks yang tadi kita buat, kemudian klik menu Text - Fit Text to Path, kemudian gerakkan kursor ke arah bagian atas dari lingkaran putih di tengah sampai terlihat garis bayangan.

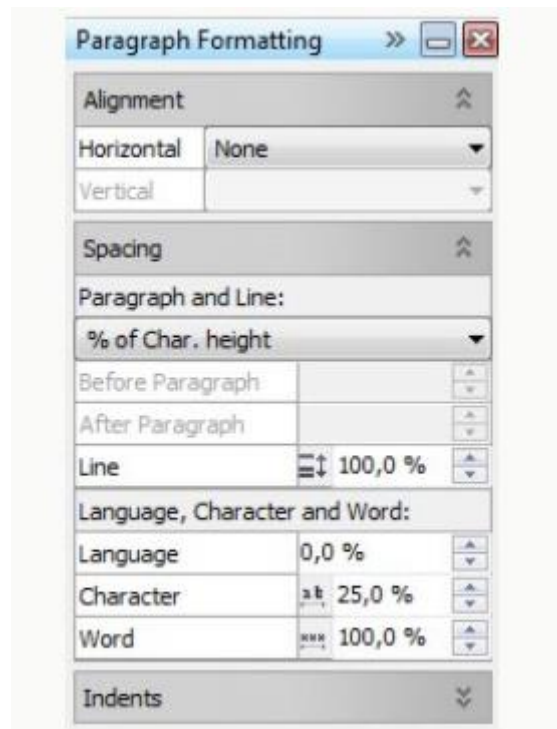


- Untuk mengatur jarak antara hurufnya bisa dilakukan dengan cara klik pada teks, kemudian klik menu **Text - Paragraph Formatting** untuk memunculkan jendela pengaturan paragraf teks



Setelah terbuka maka atur pada bagian :

- Character : untuk mengatur jarak antara satu huruf dengan huruf yang lain,
- Word : untuk mengatur jarak antara suku kata.



7. Setelah mendapatkan posisi yang pas untuk huruf-hurufnya maka selanjutnya kita buat garis melintang di bagian lingkaran putih dengan menggunakan Polyline untuk membuat 4 potongan lingkaran, kemudian isikan warna pada bagian potongan lingkaran dengan warna putih dan biru menggunakan Smart Fill Tool.

